

FUNGSI KOGNITIF PADA PASIEN HIV-AIDS DI RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Sisislia T J S S¹, Yuanita Mardastuti², M. Zaenuri Syamsu Hidayat.^{1,2}

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto; ²Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekarjo, Purwokerto

E-mail:

sisiliatjs@gmail.com

Latar Belakang: Laporan perkembangan situasi masalah HIV/AIDS di Indonesia pada Oktober – Desember 2017 sebanyak 14.640 kasus. Kasus HIV/AIDS yang dilaporkan di Kabupaten Banyumas sejak tahun 2015 sebanyak 251 kasus, di mana merupakan angka yang cukup tinggi di Jawa Tengah. Penemuan kasus baru pada tahun 2015 di bagian VCT RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo berjumlah 131 dari 721 data klien yang melakukan test HIV, jumlah yang meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Komplikasi neurokognitif terjadi pada 3-20% dari seluruh individu yang terinfeksi HIV. Komplikasi neuropsikiatrik ditemukan pada hampir sepertiga dari penderita AIDS, dengan gejala klinis yang bervariasi dan memiliki spektrum mulai dari gangguan kognitif ringan hingga gangguan kognitif berat. Keterlibatan sistem saraf pada infeksi HIV terjadi secara langsung karena virus dan tidak langsung akibat infeksi oportunistik karena *immunocompromised*. Studi di negara Barat melaporkan komplikasi sistem saraf terjadi pada 30-70% penderita HIV. HIV/AIDS masih menjadi masalah dunia yang harus terus diperhatikan dan diteliti.

Tujuan: Mendeskripsikan fungsi kognitif pasien HIV/AIDS dan mengetahui gambaran fungsi kognitif pasien HIV/AIDS.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan instrumen penilaian kuesioner (MMSE dan Ina-MoCA)

Hasil: Hasil dari penelitian ini ialah tidak terjadi penurunan fungsi kognitif pada 6 partisipan.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi penurunan atau gangguan fungsi kognitif yang berarti karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi fungsi kognitif.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Fungsi Kognitif

**COGNITIVE FUNCTIONS IN HIV/AIDS PATIENTS IN RSUD PROF. DR.
MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Sisislia T J S S¹, Yuanita Mardastuti², M. Zaenuri Syamsu Hidayat. ^{1,2}

¹ Faculty of Medicine, Jenderal Soedirman University, Purwokerto; ² Prof. Dr. Margono Soekarjo Regional Public Hospital;

ABSTRACT

Backgrounds: The progress report of HIV/AIDS cases in Indonesia in October-December 2017 was 14.640 cases. HIV/AIDS case reported in Banyumas Regency since 2015 had been 251 cases, a quite-high amount in Central Java. The incidence in 2015 in VCT clinic of RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo was 131 of 721 clients who took HIV test, an increasing amount than years before. Neurocognitive complication occurs in 3-20% of HIV patients. Neuropsychiatric complication is found in almost one third of AIDS patients, with various clinical symptoms and diver spectrum from mild to severe cognitive impairment. Nervous system involvement in HIV infection occurs directly due to the virus and indirectly due to opportunistic infection in immunocompromised condition. A study in Westerns reported neurological complication occurred in 30-70% HIV patients. HIV/AIDS is still become a worldwide problem that should be concerned and researched.

Objectives: To describe cognitive functions in HIV/AIDS patients and to know the representation of cognitive functions in HIV/AIDS patients.

Method: This was descriptive research with qualitative approach using questionnaire instruments (MMSE and Ina-MoCA).

Result: The result of this research was no cognitive function deterioration in 6 participants.

Conclusion: Based on the result of this research, concluded that there was no significant result in cognitive function deterioration or impairment because there were other factors influencing cognitive function.

Keywords: HIV/AIDS, Cognitive Function